

**JURNAL TINDAK LANJUT *DAILY REPORT MEDIA REVIEW***  
**TANGGAL 21 S.D 27 SEPTEMBER 2019**

NO	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH	JUMLAH BERITA	TINDAK LANJUT OPD		KET.
			SUDAH DITANGGAPI	BELUM DITANGGAPI	
1	Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi	4	4		
2	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi	1	1		
3	Dinas Perhubungan Kota Bekasi	4	4		
4	Kecamatan Mustikajaya	1	1		
5	Kecamatan Bekasi Utara	1	1		
	<b>JUMLAH</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	

TINDAKLANJUT DAILY REPORT MEDIA RIVIEW  
HUMAS SETDA KOTA BEKASI

NO	JUDUL	ISI BERITA	FOTO / LINK BERITA	NARASUMBER	ISU	MEDIA	TINDAK LANJUT			KET.
							TANGGAL	OPD TERKAIT	TANGGAPAN/JAWABAN OPD	
<b>TANGGAL BERITA : 21 September 2019</b> <b>INPUT BERITA : 21 September 2019</b>										
1	ABAIKAN KESELAMATAN	Penumpang pelajar terpaksa duduk dipintu angkot dan berdiri saat melintas di Jalan Raya Perjuangan Bekasi Utara, Jum'at (20/9) karena penuhnya penumpang. Kondisi itu dinilai membahayakan penumpang dan pengendara lain.				Radar Bekasi (Media Cetak)	24-9-2019	Dinas Perhubungan Kota Bekasi	Terima Kasih atas Laporannya, terkait tindakan tersebut akan kami tindaklanjuti dengan melakukan monitoring langsung ke angkutan umum tersebut. Dan apabila ditemukan penumpang yang menaiki angkutan umum dengan membahayakan diri dan orang lain, akan kami lakukan teguran tegas bagi supir dan penumpang tersebut.	
2	Minim Fasilitas	Pengendara sepeda motor melintas di tempat pemberhentian Bus Transpatriot di Depan Perumahan Wisma Asri, Bekasi Utara, Jum'at (20/9). Pengelola Bus Transpatriot belum menyediakan fasilitas seperti halte.				Radar Bekasi (Media Cetak)	24-9-2019	Dinas Perhubungan Kota Bekasi	Terima kasih atas laporannya, terkait berita permasalahan tersebut akan kami lakukan kajian lebih lanjut dengan instansi terkait	

NO	JUDUL	ISI BERITA	FOTO / LINK BERITA	NARASUMBER	ISU	MEDIA	TINDAK LANJUT			KET.
							TANGGAL	OPD TERKAIT	TANGGAPAN/JAWABAN OPD	
3	Kelebihan Muatan	Sebuah truk sampah asal DKI Jakarta dengan muatan berlebihan melintas di Jembatan Layang Kranji, Bekasi Barat. Hal tersebut bisa membahayakan keselamatan pengendara lainnya, karena air lindi dari truk sampah itu berceceran di tengah jalan				Radar Bekasi (Media Cetak)	24-9-2019	1. Dinas Perhubungan Kota Bekasi 2. Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi	Terima kasih atas laporannya, truk tersebut mencuri waktu operasi disaat petugas istirahat, dan melanggar peraturan jam operasional yang telah ditentukan mulai jam 21.00-05.00. selanjutnya kami akan lakukan razia terhadap pelanggaran jam operasional tersebut. dan terkait air lindi sudah dilakukakan tindaklanjut oleh UPTD Bekasi Barat dan sudah dilakukan pembersihan atas jalan tersebut dan saat ini kondisi jalan tersebut sudah kering dan bersih.	



TANGGAL BERITA : 22 September 2019

INPUT BERITA : 22 September 2019

1	Air Irigasi Kota Bekasi Hitam dan Butek, Ratusan Ikan Mati	BEKASI – Ratusan ikan di saluran irigasi, Pintu Air, Kota Bekasi mati menyusul kondisi air yang hitam. Produksi air bersih PDAM Tirta Patriot juga sempat terganggu. "Sejak semalem air butek. Ikan pada mabok," kata Edwin, warga Harapan Mulya, Minggu (22/9/2019). Disebutkan, sampai pagi masih banyak orang yang memanfaatkan mengambil ikan yang mati. Diantara warga bahkan menggunakann jala untuk mendapatkan ikan. "Airnya butek dan bau. Ulah siapa ini," katanya. Warga ini menyebut kondisi air tak seperti biasa yang kecoklatan. Tapi, saat ini hitam dan berbau. Matinya ikan seperti ini sudah beberapa kali terjadi, termasuk di kawasan Kali Bekasi. Tampaknya warga pencari ikan tidak ambil peduli dengan kondisi air yang diduga menjadi penyebab matinya ikan.	<a href="http://poskotanews.com/2019/09/22/air-irigasi-kota-bekasi-hitam-dan-butek-ratusan-ikan-mati/">http://poskotanews.com/2019/09/22/air-irigasi-kota-bekasi-hitam-dan-butek-ratusan-ikan-mati/</a> 			Pos Kota (Media Cetak)	25-9-2019	Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi	Kondisi air berdasarkan pantauan air hulu kali bekasi pangkalan 6, pangkalan 4 bojong menteng sudah hitam dan agak sedikit berbau.	
---	--	--	---	--	--	------------------------	-----------	------------------------------------	--	--



NO	JUDUL	ISI BERITA	FOTO / LINK BERITA	NARASUMBER	ISU	MEDIA	TINDAK LANJUT			KET.
							TANGGAL	OPD TERKAIT	TANGGAPAN/JAWABAN OPD	
TANGGAL BERITA : 25 September 2019										
INPUT BERITA : 25 September 2019										
1	Banyak Angkot Berbasis Aplikasi Tron Plat Nomornya Mati Tapi Beroperasi	<p>REAKSI BEKASI - Angkutan aplikasi Tron yang ditujukan untuk angkutan perkotaan (angkot) berbasis online sudah hadir di Kota Bekasi. Aplikasi ini juga mengacu pada sistem smart city di Kota Bekasi pada bidang pelayanan masyarakat untuk mengurangi dampak kemacetan.</p> <p>Di waktu Grand Launching Tron beberapa bulan lalu, Walikota Bekasi, Rahmat Effendi hadir bersama Wakil Wali Kota Bekasi, Tri Adhianto Tjahyono. Rahmat Effendi mengatakan, ini adalah catatan sejarah. Menurutnya angkot menggunakan aplikasi Tron merupakan terobosan di Indonesia setelah Tokyo. Sementara itu, Ahmad Juani, Ketua Organda Kota Bekasi, mendukung revitalisasi angkutan umum. Menurutnya, Angkot yang sudah tidak layak harus di ganti.</p> <p>"Saya berharap Dishub Kota Bekasi mampu menertibkan Angkot tron maupun angkot konvensional yang melanggar UU Lalu Lintas nomor 22 tahun 2009. Supaya menjadi angkot yang ramah lingkungan dan sehat di Kota Bekasi," Ucapnya.</p>		Ahmad Juani, Ketua Organda Kota Bekasi	Transportasi	Reaksi Bekasi (Media Cetak)	26-9-2019	Dinas Perhubungan Kota Bekasi	Dishub sedang dan terus melakukan penertiban serta evaluasi perizinan angkutan kota berbasis aplikasi (TRON) maupun konvensional, yang tidak layak pakai secara teknis maupun administrasi, terutama untuk angkutan kota yang umurnya telah melampaui batas ketentuan sesuai dengan Perda Nomor 5 tahun 2000 Pasal 42 (lebih dari 15 tahun) serta berdasarkan instruksi Wali Kota Bekasi Nomor: 551.1/944/SETDA.TU tentang Penataan Ijin Trayek, Titik Kemacetan, Penempatan Petugas Lalu Lintas di Kota Bekasi Tahun 2019	
2	Sengatan Bau Busuk Kali Pete	<p>Masih ingat bau busuk Kali Item di Jakarta yang secara ga' bener ditutup pake jaring hanya untuk menutup rasa 'malu' sang pemimpin? Nah, di Kota Bekasi ada padanannya, namanya Kali Pete. Kali ini menjulur dari TPA Bantargebang dan mengalir ke utara sampai di wilayah kabupaten.</p> <p>Yang merisaukan, bau ini pada musim kemarau seperti sekarang luar biasa 'menyengatnya', apalagi di sejumlah titik yang kawasan perumahan berada di bibir kali, seperti perumahan BTR, Legenda Park, Dukuh Zamrud, Graha Harapan, dan Mutiara Gading.</p> <p>Di Legenda Park di mana tampak kali tinggal menyisakan kotoran hitam dan sampah sudah berbulan-bulan tersaji dalam bentuk 'parfum' yang menyesak nafas kehidupan. Warga di situ sudah lama mengeluhkan kondisi ini pada aparat terkait, Lurah Padurenan, atau sebagian ke kelurahan Cimuning. Namun, sejauh ini tidak ada solusi atau respon yang riil.</p> <p>Saya juga nggak tahu apa mereka, termasuk Camat Mustikajaya 'pura-pura' tidak tahu atau malah tidak pernah datang, apalagi mendengar keluhan warga tersebut. Kalau aparat yang harusnya melayani warganya yang mengeluh tidak tanggap lagi. lalu ke mana harus mengadu? Kalau toh Pemda tutup mata karena mengaku APBD lagi 'boncos' kan bisa menggalang kekuatan warga untuk bergotong-royong, kerja bakti, atau apalah caranya, bagaimana menyelesaikan persoalan lingkungan seperti ini.</p>	<p><a href="https://koranbekasi.id/index.php/2019/09/24/sengatan-bau-busuk-kali-pete/">https://koranbekasi.id/index.php/2019/09/24/sengatan-bau-busuk-kali-pete/</a></p> 		Lingkungan	Koran Bekasi (Medai Cetak)		<ol style="list-style-type: none"> <li>Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi</li> <li>Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi</li> <li>Kecamatan Mustikajaya</li> </ol>	<p>sudah berkoordinasi antara UPTD LH Wilayah kecamatan Mustikajaya dengan DBMSDA dan telah dilakukan giat pengangkutan sampah oleh kru.pengawas dan pesapon sebanyak 25 personil di wilayah perbatasan padurenan .</p>  	

NO	JUDUL	ISI BERITA	FOTO / LINK BERITA	NARASUMBER	ISU	MEDIA	TINDAK LANJUT			KET.
							TANGGAL	OPD TERKAIT	TANGGAPAN/JAWABAN OPD	
TANGGAL BERITA : 27 September 2019										
INPUT BERITA : 27 September 2019										
1	Tak Respon Keluhan Warga	<p>BEKASI UTARA - Warga yang bermain di sekitar halaman belakang PT. Indo Galen Langgeng di RT 03 RW 01, Kelurahan Telukpucung, Kecamatan Bekasi Utara, harus tutup hidung karena perusahaan tersebut teap mengeluarkan debu putih hasil produksi pintu plastik.</p> <p>Warga khawatir kepada anak-anak yang bermain menghirup debu putih yang dikeluarkan perusahaan yang memproduksi pintu plastik ini.</p> <p>Yati (50), warga sekitar mengatkan, lubang produksi belum juga ditutup sehingga debu putih hasil produksi tetap keluar sampai kerumahnya. "Saya sih berharap agar ditutup ya, biar anak-anak saya dan anak-anak yang lain tidak terganggu. Saya juga khawatir debu tersebut membuat kita terkena penyakit," pintanya.</p>		Yati (50), warga sekitar	Lingkungan	Radar Bekasi (Media Cetak)		<p>1. Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi</p> <p>2. Kecamatan Bekasi Utara</p>	UPTD Kebersihan Dinas Lingkungan Hidup Wilayah Bekasi Utara akan segera ke lokasi dan akan dikoordinasikan dengan Kecamatan Bekasi Utara mengenai masalah terkait dan segera mengambil tindakan	